

PROFIL SINGKAT PANITIA SELEKSI CALON PIMPINAN KPK 2015

Destry Damayanti, M.Sc.



Metrotvnews.com

Perempuan ini adalah ahli ekonomi, keuangan dan moneter. Destry saat ini menjabat sebagai Chief Executive Director Bank Mandiri sejak tahun 2013. Memeroleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan mendapat gelar Master of Science dari Cornell University, Amerika Serikat. Sebelum bergabung dengan Bank Mandiri pada 2011, Destri Damayanti bergabung dengan Kementerian Keuangan menjadi Analis Fiskal dan Moneter (1992 – 1997).

Karirnya di sektor finansial diawali sebagai Ekonom di Citibank (1997 – 2000), diikuti dengan karirnya sebagai Ekonom Senior di Kedutaan Besar Inggris di Indonesia (2000 – 2003). Destry Damayanti sempat pula bekerja sebagai dosen dan peneliti di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI) dan Asisten Peneliti di Harvard Institute for International Development (HIID).

Dr Enny Nurbaningsih, SH.



Detik.com

Perempuan ini dikenal sebagai pakar hukum tata negara. Beliau juga merupakan Ketua Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN). Sebelum menjadi Ketua BPHN, Enny pernah bergabung menjadi Anggota Tim Seleksi anggota KPU Kota Yogyakarta.

Saat pemilihan wali kota Yogya pada 2006 Enny menjadi anggota tim pembuat peraturan Pemilu Kota Yogya hingga berbentuk peraturan daerah. Enny Nurbaningsih juga pernah menjabat sebagai kepala Prodi Ilmu Hukum di Universitas Gadjah Mada pada 2012.

Prof. Dr. Harkristuti Haskrisnowo, SH, LLM.



Tempo.com

Beliau adalah pakar hukum pidana dan HAM. Prof ini juga merupakan Ketua Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemenkumham. Banyak pengalaman sebagai anggota Tim Seleksi Pejabat Publik. Ia pernah pula tergabung sebagai Anggota Pansel Capim KPK 2014 untuk mencari pengganti Busyro Muqoddas yang masa

jabatannya berakhir pada Desember 2014. Baru-baru ini ia juga menjadi Ketua Pansel Calon Komisioner Komisi Yudisial.

Diangkat sebagai Guru Besar Tetap dalam Ilmu Hukum Pidana, Maret 2003, Harskristuti Haskrisnowo adalah salah satu dari sedikit perempuan yang menjadi Guru Besar Hukum Pidana di Indonesia.

Ir. Betti S Alisjabana, MBA.



Kaskus.co

Perempuan ini adalah ahli IT dan manajemen. Beliau adalah perempuan pertama se-Asia Pasifik yang menduduki jabatan Presiden Direktur IBM pada tahun 2000. Betti S. Alisjabana adalah alumni Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Bandung. Pada 2008 Betti memutuskan untuk keluar dan membentuk perusahaan baru yang tak jauh berbeda dengan perusahaan yang telah membesarkan namanya. PT Quantum Business International, sebuah perusahaan yang didirikan Betti pada April 2008. Perusahaan tersebut bergerak di industri kreatif dan membawahi turunan perusahaan seperti QB Leadership Center, QB Architects, QB Furniture dan QB IT Services. Selain

sibuk dengan bisnisnya, Betti juga menjadi Komisaris PT Sigma Cipta Caraka. Dari akun twitter pribadinya, Betti turut aktif dalam kampanye mendukung KPK. Beberapa kali menjadi ketua juri BHACA (Bung Hatta Anti Corruption Award).

Dr. Yenti Garnasih, SH, MH,



Detik.com

Dikenal sebagai pakar hukum pidana ekonomi dan pencucian uang. Perempuan bergelar Doktor ini juga bertugas sebagai dosen hukum pidana di Universitas Trisakti. Didaulat sebagai Doktor Hukum tentang tindak pidana pencucian uang pertama di Indonesia, Yenti Garnasih kerap memberikan keterangan sebagai ahli dalam persidangan, khususnya yang berkaitan dengan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Supra Wimbarti, M.SC, Ph.D.



SUPRA WIMBARTI

Beritasatu.com

Perempuan ini merupakan ahli psikologi SDM dan pendidikan. Dia juga merupakan satu-satunya Dekan perempuan dari 18 orang Dekan fakultas yang ada di UGM. Sebelum jadi Dekan, Supra sempat menduduki sejumlah jabatan penting di Kantor Pusat UGM yakni

Sekretaris Eksekutif, Direktur SDM, serta senator. Pengalaman tersebut dirasa Supra sangat membantunya dalam menjalankan tugas sebagai Dekan. Selain itu ia juga terbantu dengan pengalaman menjadi reviewer Dikti Kemendiknas dan reviewer World Bank.

Natalia Subagyo, M.Sc.



plusgoogle.com

Perempuan ini seorang ahli tata kelola pemerintahan dan reformasi birokrasi. Dia juga pernah menjabat sebagai anggota Tim 9 PSSI. Natalia Subagyo juga adalah Ketua Dewan Transparansi Internasional Indonesia (TI I), dan pernah menjadi Sekretaris Tim Independen Reformasi Birokrasi Kemenpan-RB. Aktif sebagai pengurus Bung Hatta Anti Corruption Award (BHACA)

Dr. Diani Sadiawati, SH, LLM.



Kaskus.co.id

Beliau adalah ahli hukum. Dia juga menjabat sebagai Direktur Analisa Peraturan Perundang-undangan Bappenas. Mengenyam pendidikan ilmu hukum di Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Diani Sadiawati kemudian meneruskan pendidikan Masternya di Universitas Leiden dengan kekhususan Hukum Publik Internasional. Program Doktoralnya ia selesaikan di almamaternya, Universitas Indonesia.

Meuthia Ganie Rochman, Ph.D.



Rumahbacataqwa.com

Perempuan ini adalah ahli sosiologi korupsi dan modal sosial, yang merupakan dosen Fisip Universitas Indonesia. Ia telah menulis buku sosiologi korupsi. Aktif menulis artikel disejumlah media.

****Dokumentasi ICW 2015: data dan foto diolah dari berbagai sumber***